

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT GLICLAZIDE PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr.DRADJAT PRAWIRANEGARA KOTA SERANG

Oleh :

Fahraini Andini Husein

201FF03014

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes mellitus (DM) saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Menurut data RISKESDAS Provinsi Banten tahun 2018, sebanyak 23.262 orang dari segala usia didiagnosis dokter menderita diabetes melitus, dan 1,82% penduduk di wilayah Kota Serang didiagnosis menderita diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 terkait penggunaan obat gliclazide yang sudah sesuai kriteria penggunaan obat dengan unsur ketepatan dosis dan frekuensi penggunaan obat. Hasil yang didapatkan yaitu pasien rawat jalan yang menerima obat gliclazide pada poli penyakit dalam sebanyak 123 terhitung selama 6 bulan yang terdiri dari pasien berjenis kelamin perempuan 88 resep (72%) dan pasien berjenis kelamin laki-laki 35 resep (28%), pada kelompok usia 51 - 60 tahun, yang terdiri dari 44 orang, memiliki persentase 35,78%. Pengobatan DM Tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Kota Serang sudah tepat dosis dengan persentase 100% yang sudah disesuaikan dengan kriteria penggunaan obat PERKENI tahun 2019. Hasil ketepatan frekuensi sebanyak 123 pasien (100%) dengan penggunaannya yaitu 1-2 kali sehari 1 tablet sebelum makan. Pada hasil potensi interaksi obat tidak ditemukan adanya interaksi antara kombinasi gliclazide + metformin dan gliclazide + insulin. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada ketepatan dosis dan ketepatan frekuensi yaitu 100% yang sudah sesuai dengan aturan pemakaian obat yang mengacu dengan PERKENI 2019.

Kata kunci: diabetes mellitus, PERKENI, gliclazide

ABSTRACT

Evaluation Of The Use Of Gliclazide Medicine In Diabetes Mellitus Tip Ii Patients At The Dradjat Prawiranegara Regional General Hospital Of Serang City

By :

Fahraini Andini Husein

201FF03014

Diabetes mellitus (DM) is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action or both. Diabetes mellitus (DM) is currently one of the global health threats. According to Banten Province RISKESDAS data in 2018, 23,262 people of all ages were diagnosed with diabetes mellitus, and 1.82% of the population in the Serang City area were diagnosed with diabetes mellitus. This study aims to evaluate the use of antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus related to the use of gliclazide drugs that are in accordance with the criteria for drug use with elements of dose accuracy and frequency of drug use. The results obtained were outpatients who received gliclazide drugs at the internal medicine poly as many as 123 counted for 6 months consisting of female patients 88 prescriptions (72%) and male patients 35 prescriptions (28%), in the age group 51 - 60 years, consisting of 44 people, having a percentage of 35.78%. The treatment of Type 2 DM in the outpatient installation of RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Serang City is appropriate with a percentage of 100% which has been adjusted to the PERKENI drug use criteria in 2019. The results of frequency accuracy were 123 patients (100%) with the use of 1-2 times a day 1 tablet before meals. In the results of potential drug interactions, no interaction was found between the combination of gliclazide + metformin and gliclazide + insulin. Based on these results, it can be concluded that the accuracy of dosage and frequency accuracy is 100% which is in accordance with the rules for using drugs that refer to PERKENI 2019.

Key words: *diabetes mellitus, PERKENI, gliclazide*